

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat stres ibu yang memiliki anak SD belajar daring selama pandemi *covid-19* di Sukabumi. Pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah Bagaimana gambaran tingkat stres Ibu yang memiliki anak SD belajar daring selama pandemi ditinjau dari faktor wilayah, status pekerjaan, usia, jumlah anak, dan jenjang pendidikan yang dipengaruhi oleh budaya. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 125 responden dengan karakteristik ibu rumah tangga yang memiliki anak sekolah dasar dengan pembelajaran *online* dan bertempat tinggal di wilayah Sukabumi. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan skala *Symptoms of Stress Scale*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa subjek yang berada dalam kategori stres tingkat tinggi sebanyak 36 subjek (28,8%). Untuk kategorisasi stres tingkat sedang terdapat 69 subjek (55,2%). Sedangkan untuk kategorisasi stres tingkat rendah terdapat 20 subjek (16%). Selain itu usia dan jumlah anak mempengaruhi tingkat stres yang ibu alami selama pandemi *covid-19*. Ibu yang berusia ≥ 31 (Mean = 36,10) tahun memiliki tingkat stres yang lebih tinggi dibandingkan ibu yang berusia 24-30 tahun (Mean = 29,86), hal ini juga berkaitan dengan jumlah anak yang dimiliki dimana semakin bertambahnya usia ibu maka jumlah anak akan semakin bertambah. Dan dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa ibu yang memiliki anak lebih dari dua memiliki tingkat stres yang lebih tinggi (Mean = 37,04) dibanding ibu yang memiliki 1-2 anak (Mean = 31,96).

Kata kunci: Pembelajaran Daring, Tingkat Stres, *Covid-19*

ABSTRACT

This study aims to describe the stress levels of mothers who have elementary school children studying online during the COVID-19 pandemic in Sukabumi. The research question posed in this study is how to describe the stress level of mothers who have elementary school children studying online during the pandemic in terms of regional factors, employment status, age, number of children, and level of education, which are influenced by culture. The subjects in this study amounted to 125 respondents with the characteristics of housewives who have elementary school children with online learning and live in the Sukabumi area. The research data was obtained using the Symptoms of Stress Scale. The data analysis method used in this research is descriptive quantitative. Based on the results of the study, there were 36 subjects in the high stress category (28.8%). For the category of moderate stress, there were 69 subjects (55.2%). As for the categorization of low-level stress, there were 20 subjects (16%). In addition, the age and number of children affect the level of stress that mothers experience during the COVID-19 pandemic. Mothers aged 31 (Mean = 36.10) years have a higher stress level than mothers aged 24–30 years (Mean = 29.86). This is also related to the number of children they have, where the increasing age of the mother, the number of children will increase. And in this study, it was found that mothers who had more than two children had a higher stress level (Mean = 37.04) than mothers who had one to two children (Mean = 31.96).

Key word: *Online Learning, Stress Level, and Covid-19.*